

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilakukan untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik yaitu membentuk aktifitas – aktifitas manusia yang berguna bagi fungsi suatu masyarakat. Pendidikan sebagai upaya atau kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam segala bidang, meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting peranannya membentuk dan membina manusia yang berkualitas.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Parlilitan pada Desember 2015 dengan memberikan daftar pertanyaan kepada 32 siswa bahwa (65%) menganggap fisika itu sulit siswa karena kurang berminat terhadap pelajaran fisika, para siswa cenderung menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut untuk memecahkan masalah dalam kehidupan nyata. Salah satu dampak dari masalah-masalah ini yaitu sebagian siswa tidak tuntas hasil belajarnya dalam fisika.

Ketidaktuntasan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang antara lain adalah pendekatan belajar yakni meliputi strategi dan metode mengajar sehingga guru harus menumbuhkan dan mengembangkan sikap kreatifnya dalam memilih dan menetapkan berbagai metode pembelajaran yang relevan, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan fisika yang kaya akan konsep yang bersifat abstrak membuat siswa sukar membayangkannya.

Upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran diberikan beberapa alternatif seperti pendekatan pembelajaran dan model pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah cara yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat diadaptasi oleh siswa. Model pembelajaran adalah kerangka konsep yang menggambarkan prosedur sistematis, pengalaman belajar, pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Alternatif yang digunakan dalam masalah ini adalah ini adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Dalam model PBL (*problem based learning*), belajar dan pembelajaran diorientasikan kepada pemecahan masalah terutama yang terkait dengan aplikasi materi pembelajaran di dalam kehidupan nyata.

Menurut Arends (2008:41), model PBL adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan ketrampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

Penerapan Model pembelajaran PBL ini sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti Khairuddin dkk (2014) dengan judul “Pengaruh model *problem-based learning* (pembelajaran berdasarkan masalah) terhadap hasil belajar kognitif siswa sma n 1 ngaglik pada pembelajaran fisika untuk materi listrik dinamis” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model PBL terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Ngaglik pada materi listrik dinamis. Selain itu dapat pula disimpulkan bahwa penerapan model PBL lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan nilai thitung $3,597 > t_{tabel}$ 1,6676. Penelitian tersebut terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Menurunnya semangat belajar siswa menyebabkan hasil belajarnya kurang berhasil
2. Pembelajaran masih bersifat konvensional.
3. Rendahnya minat siswa dengan mata pelajaran Fisika.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah ini yaitu :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *Problem Based Learning*
2. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah Suhu dan Kalor.
3. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Parlilitan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Parlilitan T.P 2015/2016 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Parlilitan T.P 2015/2016?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Parlilitan T.P 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Parlilitan T.P 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Parlilitan T.P 2015/2016.

3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Parililitan T.P 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi bahan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan nanti.
2. Sebagai bahan studi banding bagi peneliti lanjut.

1.7 Definisi Operasional

1. Model PBL adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan ketrampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.
2. Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah menyelesaikan tes hasil belajar yang dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.